

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan eksplorasi penulis, Pemberantasan Demam Berdarah Dengue dalam Program Juru Pemantau Jentik sudah berjalan dengan baik. Argumentasinya ialah pada indikator *Plan* sudah berjalan dengan baik ditandai dengan tujuan, tugas, Penerapan, maksud dan tujuan Program Juru Pemantau sudah sangat jelas dilakukan. Selanjutnya, pada indikator *Ploy* (Rancangan Tindakan) berjalan dengan baik ditandai dengan bentuk kendala yang terjadi pada tahun 2021 terjadi melalui peran dari masyarakat yang pasif dan kurang kerjasama dengan para kader dengan memberikan izin pengecekan dan pendataan jentik-jentik, dan Standar Operasional yang dilakukan oleh para Aparatur Daerah yang terkait berdasarkan informasi dari para informan sudah sesuai dengan dengan Peraturan Gubernur no 63 Tahun 2011 Petunjuk Pelaksanaan Daerah no 6 tahun 2007 mengenai Pengendalian Demam Berdarah Dengue.

Indikator selanjutnya yakni *Pattern* (Tindakan yang menggunakan pola) berjalan dengan baik, dikarenakan penerapan program dari negara, evaluasi, bentuk edukasi berjalan dengan lancar antara petugas resmi yang terkait dengan masyarakat. Selanjutnya Indikator *Position* (Adaptasi terhadap Lingkungan) ter implementasi dengan baik, ditandai dengan proses evaluasi setelah proses pendataan dan juga mencari solusi bersama jika skala masalah berdampak cukup luas, permasalahan dapat diatasi ketika proses komunikasi dan koordinasi berjalan lancar baik antar petugas maupun masyarakat. Indikator. Dan Indikator *Perspective* (Cara Pandang) belum berjalan dengan baik dikarenakan kondisi lingkungan yang tidak mendukung adanya PPKM dan juga masyarakat yang tidak diberikan sosialisasi secara langsung oleh para kader sehingga mereka acuh pada tempat tinggal mereka.

Hasil Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian dengan metode kuantitatif yang dilakukan oleh Indira (2021) dalam penelitian yang ia lakukan mengenai Perilaku Masyarakat dalam Upaya Pencegahan DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu. Bahwa perilaku masyarakat di lingkungan Makrayu yang diukur melalui Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Responden termasuk dalam kategori baik. Disamping itu Yudhi Setiawan (2021) sebagai Kepala Seksi Pengendalian Penyakit menular mengemukakan bahwa Kasus Demam Berdarah di Palembang dengan rentang waktu Januari hingga November 2021 sebanyak 210 warga. Sedangkan Markayu berada pada daerah IIR Barat dan Timur II menjadi salahsatu Kecamatan dengan penyumbang infeksi warga terbanyak.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan diatas, maka penulis menghimbau para Aparatur Daerah, Koordinator dan juga Kader untuk tetap memberikan dan menyebarkan informasi-informasi seputar Jentik dan Demam Berdarah Dengue baik secara langsung maupun tidak langsung, dan juga tidak henti-hentinya memberikan himbauan kepada salah satu masyarakat yang kurang kooperatif dalam mendukung Program Juru Pemantau Jentik.

